

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan menerapkan metode latihan dasar dalam pembelajaran pola gerak dasar passing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi yang disampaikan. Pembelajaran ini menjadikan siswa lebih aktif dan bergairah dalam proses pembelajaran karena berfokus pada gerak dasar sepak bola yang relevan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola gerak dasar passing dalam permainan sepak bola siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlihat dari persentase ketuntasan yang mencapai 88,8% pada siklus II.
2. Siswa merasa senang dan bergerak bebas dalam mengikuti pembelajaran pola gerak dasar passing dalam permainan sepak bola.
3. Guru sudah mampu menerapkan metode latihan dasar yang efektif pada siswa dalam meningkatkan pembelajaran pola gerak dasar passing dalam permainan sepak bola dalam pendidikan jasmani di SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan proses dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a) Siswa harus disiplin mengikuti pembelajaran dan aktif dalam setiap sesi latihan.
- b) Siswa harus memiliki kesadaran diri tentang pentingnya menjaga tubuh tetap sehat dengan berolahraga dan dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan bersemangat.

2. Bagi Guru Penjas Orkes

- a) Guru Penjas hendaknya selalu menerapkan metode-metode yang memikat dan relevan dengan karakteristik siswa kelas V SD, agar dapat membangkitkan keinginan siswa untuk melakukan pola gerak dasar passing dalam permainan sepak bola, tidak hanya dalam praktik tetapi juga pemahaman teori.
- b) Guru harus mengawasi serta membimbing siswa secara cermat dalam setiap kegiatan belajar agar siswa dapat berperan aktif dan melakukan gerakan dengan benar.
- c) Guru harus dapat mengembangkan metode-metode baru yang lebih inovatif agar siswa lebih aktif belajar dan bersemangat dalam setiap sesi pembelajaran sepak bola.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana dalam bidang olahraga agar dapat terpenuhi, khususnya untuk pembelajaran permainan sepak bola. Misalnya dengan memperbanyak bola sepak, cone, rompi latihan, dan gawang kecil. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat membantu penyediaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah, khususnya untuk mendukung pembelajaran praktik olahraga. Bantuan ini akan sangat melancarkan proses belajar mengajar dalam materi pola gerak dasar permainan sepak bola.

